

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian yang telah disampaikan pada bagian terdahulu, maka simpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Manajemen kinerja pengawas sekolah di Kabupaten Aceh Singkil belum berlangsung dengan baik, karena 3 (tiga) komponen penting dalam manajemen kinerja yaitu, (1) rekrutmen (perencanaan); (2) pembinaan (pengarahan); dan (3) penilaian prestasi kerja (pengendalian) belum dilaksanakan secara profesional.
2. Dalam melaksanakan rekrutmen yang profesional, ada 3 (tiga) strategi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Singkil yakni, (1) menggunakan perencanaan sumber daya manusia; (2) menganalisis kebutuhan; dan (3) menggunakan standar kualifikasi dan kompetensi pengawas sekolah.
3. Standar kualifikasi dan kompetensi yang disyaratkan dalam Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah, oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Singkil belum sepenuhnya dijadikan acuan dalam merekrut pengawas sekolah.
4. Dalam upaya meningkatkan kinerja pengawas sekolah, Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Singkil melakukan pola pembinaan terhadap pengawas sekolah dengan strategi mengikutsertakan pengawas sekolah dalam program

pendidikan, pelatihan, workshop, seminar, diskusi, membuat laporan tugas secara periodic, dan melaksanakan pertemuan antar pengawas sekolah secara berkala.

5. Dari hasil penilaian prestasi kerja pengawas sekolah yang di laksanakan oleh Koordinator pengawas sekolah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Singkil, prestasi kerja yang diraih belum optimal. Hal ini terlihat belum dilaksanakannya tugas pokok dan fungsi pengawas sekolah secara maksimum dan komitmen terhadap tugas pun masih rendah.
6. Kendala yang dihadapi oleh pengawas sekolah dalam mengembangkan profesionalisme dan fungsinya, selain dari masalah kompetensi, juga persoalan lokasi sekolah yang relatif jauh dan fasilitas kendaraan dinas yang tidak merata dimiliki pengawas sekolah.

B. Implikasi

Pengawas sekolah memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam keseluruhan upaya meningkatkan mutu dan kinerja sekolah. Peran penting dan strategisnya fungsi pengawas sekolah tersebut tercermin dalam membina kemampuan profesional pendidik dan tenaga kependidikan baik dibidang manajerial maupun akademik.

Dalam upaya meningkatkan manajemen kinerja pengawas sekolah di Kabupaten Aceh Singkil, kontribusi rekrutmen, pola pembinaan dan penilaian prestasi kerja yang berdasarkan pengembangan sumber daya manusia sangat

diperlukan, kalau tidak ingin jabatan pengawas sekolah diasumsikan sebagai tempat buangan.

Sesuai dengan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, mekanisme rekrutmen pengawas sekolah belum mengacu pada Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah. Begitu pula pola pembinaan dan penilaian prestasi kerja belum optimal dilakukan. Sementara, kebutuhan terhadap pengawas sekolah yang profesional dan bermutu sangat dibutuhkan.

Melihat kenyataan ini, tidak ada pilihan lain bagi penentu kebijakan khususnya Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Singkil untuk memperbaiki manajemen kinerja pengawas sekolah terutama mekanisme rekrutmen, pola pembinaan, dan penilaian prestasi kerja kearah yang lebih profesional.

C. Saran

Saran-saran yang disampaikan berdasarkan hasil dan simpulan penelitian di atas adalah sebagai berikut.

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Singkil agar lebih memerhatikan manajemen kinerja pengawas sekolah di Kabupaten Aceh Singkil dengan cara merubah strategi yang menyeluruh terhadap mekanisme rekrutmen, pola pembinaan, dan penilaian prestasi kerja pengawas sekolah.
2. Dalam pelaksanaan rekrutmen pengawas sekolah, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Singkil agar memedomani Permendiknas Nomor 12 Tahun

2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah dengan mengacu pada standar kualifikasi dan kompetensi pengawas sekolah.

3. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Singkil agar memfokuskan pola pembinaan dengan cara mengikutsertakan pengawas sekolah dalam program pendidikan, pelatihan, workshop, seminar, dan diskusi supaya kinerja pengawas sekolah lebih bermutu dan profesional.
4. Kepala Dinas Pendidikan dan Koordinator Pengawas Sekolah Kabupaten Aceh Singkil agar melakukan penilaian prestasi kerja pengawas sekolah secara formal dan berkesinambungan sehingga hasilnya dapat dijadikan bahan evaluasi untuk diberikan penghargaan (*reward*) atau sanksi (*punishment*).
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Singkil agar dapat mengusulkan kepada Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil dan Pemerintah Aceh untuk menyediakan fasilitas kendaraan dinas bagi pengawas sekolah ke sekolah binaannya.
6. Pengawas sekolah Kabupaten Aceh Singkil agar berpikir positif, dan menghilangkan persepsi negatif terhadap jabatan pengawas sekolah yang selama ini dianggap sebagai “tempat buangan”.
7. Pengawas sekolah agar meningkatkan kinerja, kompetensi, dan citra diri dengan terlibat aktif melaksanakan supervisi dan pembinaan ke sekolah binaan supaya tidak ada kesan seolah-olah pengawas sekolah tidak melaksanakan tugas kepengawasannya.
8. Hasil penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lainnya dalam konteks yang lebih luas.